

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG



Disusun oleh

Nama : Jesyich Anjras Purnamadewi
NIM : 4101409012
Prodi. : Pendidikan Matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Senin

Tanggal : 1 Oktober 2012

Disahkan oleh :

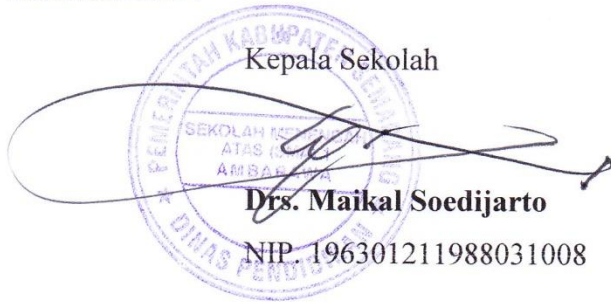
Dosen Koordinator



Drs. Slamet Sumarto, M.Pd

NIP. 196101271986011001

Kepala Sekolah




The stamp is circular and purple, containing the text: "PEMERINTAH KABUPATEN SEMARANG", "SEKOLAH MENengah Atas", "AMBALARA", and "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN".

Drs. Maikal Soedijarto

NIP. 196301211988031008



Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa tanpa halangan yang berarti. Penulis dapat menyelesaikan laporan ini sebagai bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, selaku Rektor Unnes
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Lembaga Pengembangan Pendidikan Profesi (LP3) Unnes
3. Drs. Slamet Sumarto, M.Pd, selaku Dosen Koordinator PPL di SMAN 1 Ambarawa
4. Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama PPL 2
5. Drs. Maikal Soedijarto, selaku Kepala SMA Negeri 1 Ambarawa
6. C. Erna W., S.Pd, selaku Koordinator Guru Pamong
7. Rusiyanto, S.Pd. selaku guru pamong
8. Bapak/ Ibu guru serta karyawan dan peserta didik SMA Negeri 1 Ambarawa yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini,
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2 ini yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL maupun penulisan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati, yang semata-mata karena kesalahan dan kekhilafan praktikan. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca budiman sekalian dan semoga bermanfaat.

Ambarawa, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan	3
B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit	4
C. Persyaratan dan Tempat	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	5
E. Tugas Guru Praktikan	6
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	8
D. Proses Bimbingan	8
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	8
F. Guru Pamong	9
G. Dosen Pembimbing	10
H. Ujian Praktik Mengajar	10
BAB IV PUNUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
Refleksi Diri	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru sebagai tenaga kependidikan, memegang peranan penting dalam dunia pendidikan. Menjadi seorang guru profesional bukanlah hal yang mudah. Untuk menjadi guru profesional, tenaga kependidikan harus mempunyai kemampuan dan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya manusia sebagai generasi penerus.

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Universitas Negeri Semarang berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik dan pengajar yang profesional. Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusan Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari Unnes. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Oleh karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan

Tujuan dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 adalah sebagai berikut.

1. Sebagai salah satu syarat untuk memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Universitas Negeri Semarang.
2. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
3. Membekali mahasiswa praktikan dengan seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan.
 - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu

1. Undang-Undang
 - a. No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 No. 78, tambahan Lembaran Negara No. 4301).
 - b. No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah
 - a. No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, tambahan Lembaran Negara RI No.4496).
 - b. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No. 23, Tambahan Lembaran Negara No. 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 No, 112, Tambahan Lembaran Negara No. 5157).
3. Keputusan Presiden
 - a. No 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
 - b. No. 124 Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan Menjadi Universitas.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
 - a. No. 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
 - b. No. 8 Tahun 2011 tentang Status Universitas Negeri Semarang
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional.

- a. No. 243/U/2000 tentang Pendoman Pendirian Perguruan Tinggi.
 - b. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010 – 2014
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang
 7. Keputusan Rektor
 - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi Pada program Pasca sarjana.
 - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggara, Pendidikan di UNNES.
 - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S I Reguler Pra Jabatan, Mahasiswa program S I dalam jabatan, Mahasiswa Program S1 Transfer, Mahasiswa Program S1 Penyetaraan, dan Mahasiswa Program Lain.

Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 72 jam pertemuan.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) agar dapat mengikuti PPL 2. Persyaratan tersebut sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: SBM I / SBM II / Daspro II, dibuktikan dengan menunjukkan KHS kumulatif.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.

3. Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/Dosen Wali dan telah mendaftarkan mata kuliah PPL 2 dalam KRS.
4. Mendaftarkan diri secara online di website SIM-PPL Universitas Negeri Semarang

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2.

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

E. Tugas Mahasiswa Praktikan

Tugas mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2, dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 1 Ambarawa yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso No. 46 Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan dan Penerjunan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 – 26 Juli 2012. Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan Inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 1 Ambarawa dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 1 – 11 Agustus 2012.
 - b. Pengajaran terbimbing
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
 - c. Pengajaran mandiri
Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.
 - d. Penilaian PPL 2
Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sejarah merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing
 - e. Bimbingan penyusunan laporan
Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen

koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
2. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah.
3. Mengikuti kegiatan lain yang diadakan sekolah, misalnya kegiatan lintas alam, kegiatan selama bulan Ramadhan meliputi tadarus, bazaar amal, pesantren kilat, bakti sosial, dan Nuzulul Qur'an, silaturahmi halal bi halal dan upacara bendera terutama upacara tanggal 17 Agustus 2012 (HUT RI).
4. Pengajaran terbimbing.
5. Pengajaran mandiri.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Dalam pembuatan rencana pelaksanaan pengajaran, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong.
3. Setelah melakukan pembelajaran, praktikan memberikan laporan secara lisan kepada guru pamong sebagai evaluasi atas pembelajaran yang telah dilakukan.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL 2 juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
 - a. SMA Negeri 1 Ambarawa menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM.

- c. Guru pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- d. Kedisiplinan warga sekolah yang tinggi.
- e. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
- f. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.

2. Faktor penghambat

- a. Kurangnya manajemen waktu dari praktikan sehingga rencana pembelajaran yang sudah tertulis tidak sesuai dengan realita mengajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.

F. Guru Pamong

Guru pamong praktikan di SMA Negeri 1 Ambarawa adalah Rusiyanto S.Pd. Beliau merupakan guru yang sudah berpengalaman karena sudah lama mengajar matematika dan tentu banyak pengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Beliau sangat kompeten dalam bidang pendidikan matematika terbukti dengan telah tersertifikasinya beliau sebagai guru profesional.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik, sehingga praktikan hampir tidak mengalami kesulitan berarti selama mengajar di kelas.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Prof. Dr. Hardi Suyitno, M.Pd. Beliau adalah dosen matematika yang berkompeten dan disiplin. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila

mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Beliau juga merupakan dosen yang sangat perhatian terhadap mahasiswa praktikan, hal ini dibuktikan dengan kesediaan beliau dalam memberikan arahan, bimbingan dan masukan tentang bagaimana cara mengajar, memilih media, dan membuat perangkat pembelajaran yang baik dan benar.

H. Ujian Praktik Mengajar

Akhir dari praktik mengajar selama PPL adalah ujian. Ujian ini dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan antara Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Pelaksanaan ujian dilaksanakan satu kali dengan pengamatan sistem dualisme penilaian, artinya penilaian dilakukan oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing. Penilaian didasarkan pada Instrumen Penilaian Kompetensi Paedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial (Lembar N1, N2, N3, dan N4).

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru (praktikan) harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

B. Saran

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

REFLEKSI DIRI

Nama : Jesyich Anjras Purnamadewi
NIM : 4101409012
Jurusan : Pendidikan Matematika

A. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Sejarah

1. Keunggulan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada setiap jenjang pendidikan. Hal ini membuktikan bahwa matematika mempunyai peranan penting dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Matematika juga dapat meningkatkan kemampuan penalaran peserta didik. Peserta didik mempunyai kebanggaan tersendiri jika mereka mempunyai nilai matematika yang baik.

2. Kelemahan

Sebagian besar siswa yang beranggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit sehingga siswa kurang berminat terhadap mata pelajaran matematika apalagi adanya sugesti bahwa biasanya guru pengampu mata pelajaran tersebut tidak ramah dan terlihat menakutkan. Selain itu, guru juga harus dapat menggunakan model pembelajaran secara efektif sehingga siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru secara optimal.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ambarawa cukup memadai dan dapat digunakan untuk proses pembelajaran. Ruang kelas yang digunakan dilengkapi dengan jendela yang cukup sehingga sirkulasi udara juga lancar dan siswa juga merasa nyaman ketika belajar. Selain itu setiap ruang kelas juga dilengkapi dengan LCD yang sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Dengan sarana dan prasarana yang ada guru dapat mengembangkan kemampuan siswa secara optimal dengan menerapkan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

C. Kualitas Guru Pamong

Dalam kegiatan PPL praktikan dibimbing oleh Rusiyanto S.Pd, selaku guru pamong. Beliau sangat berperan dalam membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran, pengenalan dan pengelolaan kelas juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Selain itu, Beliau sangat ramah dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Beliau mempunyai motivasi yang tinggi serta pengalaman mengajar yang cukup lama sehingga membuat siswa mengenal beliau sebagai guru yang ramah, sabar, fleksibel dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Beliau juga sangat disiplin ketika mengajar.

D. Kualitas Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Hardi Suyitno M.Pd. selaku dosen pembimbing mata pelajaran matematika di SMA Negeri 1 Ambarawa, sangat berpengalaman dalam khasanah pendidikan matematika. Prof. Hardi juga sangat sabar dalam membantu praktikan baik dari segi materi (matematika) maupun praktik untuk menjadi guru yang profesional. Praktikan mendapat ilmu yang sangat bermanfaat dan praktikan termotivasi untuk terus belajar dan mengembangkan diri menjadi guru yang berkualitas.

E. Kualitas Pembelajaran

Setelah melaksanakan PPL 2 di SMA Negeri 1 Ambarawa selama kurang lebih dua bulan, dapat disimpulkan bahwa kualitas pembelajaran sejarah sudah baik. Pembelajaran yang dilakukan di SMA Negeri 1 Ambarawa berpedoman pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang bertujuan untuk mencapai keberhasilan baik secara klasikal maupun individual. Kualitas peserta didiknya pun sudah baik sehingga kegiatan pembelajaran berlangsung maksimal. Guru yang berkompeten, siswa yang berkualitas, serta didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai ini dapat menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan menghasilkan output yang berkualitas juga.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan praktikan dalam proses pembelajaran dan pelaksanaan tugas-tugas keguruan masih sangat kurang dibandingkan dengan kemampuan guru-guru di SMA Negeri 1 Ambarawa baik dari segi penguasaan kelas, materi maupun keterampilan-keterampilan guru lainnya. Hal ini memotivasi praktikan untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri terutama dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing untuk menjadi guru profesional.

G. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2 di antaranya yaitu:

1. Praktikan memperoleh bekal tentang bagaimana cara pengajaran yang baik.
2. Mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas dan lingkungan sekolah.
3. Mahasiswa praktikan dapat lebih mengenal seluruh tenaga pengajar dan tenaga administrasi.
4. Mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan mengenai cara pengelolaan kelas yang baik.
5. Mahasiswa praktikan memperoleh bekal mengenai cara-cara menyusun komponen-komponen pembelajaran.

H. Saran Pengembangan

1. Bagi pihak SMA Negeri 1 Ambarawa

Saran dari praktikan bagi pengembangan pembelajaran matematika di SMA Negeri 1 Ambarawa yaitu peningkatan kuantitas dan kualitas sarana pembelajaran berupa alat peraga matematika. Alat peraga matematika akan sangat membantu siswa dalam belajar matematika. Dengan adanya alat peraga matematika, siswa akan mampu mengoptimalkan daya imajinasinya serta akan menambah motivasi siswa untuk belajar matematika.

2. Bagi pihak Unnes

Sedangkan bagi pihak Unnes sebagai institusi pencetak produk-produk guru yang profesional, maka Unnes perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan lebih meningkatkan koordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk tempat PPL. Selain itu Unnes harus lebih baik lagi dalam memfasilitasi kegiatan PPL baik dalam hal pembekalan maupun melaksanakan PPL. Unnes dapat menjaga kerjasama dengan sekolah-sekolah, dimana mahasiswa kependidikan bisa menimba ilmu dari para pengajar yang tergolong ahli dan dengan kemampuan yang diatas rata-rata serta peningkatan koordinasi antara Pusat PPL dan sekolah agar tidak terjadi kesalahan komunikasi. Alangkah baiknya jika kerjasama seperti ini terus ditingkatkan dan dipertahankan.

Ambarawa, Oktober 2012

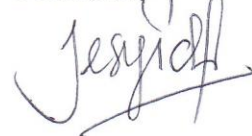
Mengetahui,

Guru Pamong,



Rusiyanto, S.Pd.
NIP. 197007242002121006

Praktikan,



Jesyich Anjras P.
NIM. 4101409012